

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana darat dalam berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat serta berperan besar untuk kemajuan dan perkembangan suatu wilayah serta akan membuka hubungan sosial, ekonomi dan budaya antar daerah. Indonesia sebagai salah satu negara yang perkembangan lalu lintas sangat pesat sehingga membutuhkan kualitas dan kuantitas jalan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan perekonomian baik itu aksesibilitas maupun perpindahan barang dan jasa. Terdapat dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 38 tahun 2004 yaitu tentang prasarana jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan perkembangan kehidupan bangsa.

Kerusakan yang terjadi pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena akan menghambat laju, kenyamanan serta keamanan pengguna jalan yang dapat menimbulkan korban akibat kerusakan jalan tersebut.

Ruas Jalan Manding - Dasuk, Kabupaten Sumenep merupakan jalan Nasional. Jalan ini juga menjadi akses bagi masyarakat untuk pengembangan semua wilayah. Kondisi lalu lintas pada ruas jalan ini semakin padat, kondisi perkerasannya terlihat sangat buruk karena terdapat lubang, retak, dan lain –

lain. Pada ruas jalan tersebut sudah dilakukan penanganan seperti tambalan untuk memperbaiki perkerasan jalan akan tetapi tidak maksimal.

Penyebab kerusakan jalan yaitu, umur rencana telah dilewati, genangan air pada permukaan jalan, beban lalu lintas yang berlebihan (*overloaded*), perencanaan tidak tepat, pengawasan pelaksanaan kurang baik, dan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana. Selain itu, biaya pemeliharaan yang sangat minim, keterlambatan dalam pembiayaan, penanganan kerusakan yang kurang tepat, dan perubahan iklim yang dapat mempercepat kerusakan pada jalan.

Perencanaan umur perkerasan jalan harus disesuaikan dengan kondisi jalan dan kebutuhan lalu lintas yang ada, umumnya direncanakan dalam waktu antara 10-20 tahun, dimana jalan diharapkan tidak akan mengalami kerusakan dalam 5 tahun pertama. Tetapi, jika pada kenyataan yang ada jalan sudah terjadi kerusakan sebelum 5 tahun pertama maka sudah bisa dipastikan jalan akan mengalami masalah besar dikemudian hari (Hardiyatmo, 2007).

Kondisi jalan agar tetap dalam kondisi layak untuk melayani berbagai macam transportasi maka perlu adanya survey permukaan jalan untuk mengetahui jalan tersebut masih tetap dalam kondisi yang baik atau perlu adanya program peningkatan pemeliharaan baik secara rutin atau berkala. Sehingga untuk mengetahui tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Raya Manding – Dasuk yaitu dilakukan survey kondisi kerusakan jalan yang meliputi penilaian terhadap jenis, kualitas, dan kuantitas kerusakan yang

terjadi pada permukaan jalan, serta menetapkan nilai kondisi perkerasan jalan dengan mencari nilai *Pavement Condition Index* (PCI).

Melihat dari latar belakang masalah di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam judul skripsi yaitu: “**Tingkat Kerusakan Jalan Raya Manding – Dasuk Dengan Menggunakan Metode *Pavement Condition Index***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan pada ruas Jalan Raya Manding – Dasuk?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kerusakan pada perkerasan lentur di ruas Jalan Raya Manding - Dasuk?
3. Apa saja dampak negatif dari terjadinya kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Manding – Dasuk?
4. Bagaimana tingkat pelayanan jalan di ruas Jalan Raya Manding – Dasuk?
5. Bagaimana penilaian kondisi perkerasan di ruas Jalan Raya Manding - Dasuk berdasarkan metode *Pavement Condition Index* ?
6. Berapa nilai rata-rata *Pavement Condition Index* pada ruas jalan Raya Manding – Dasuk?

1.3 Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan tenaga, maka penelitian hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kerusakan yang terdapat pada ruas Jalan Raya Manding – Dasuk ?
2. Bagaimana penilaian kondisi perkerasan di ruas Jalan Raya Manding – Dasuk berdasarkan metode *Pavement Condition Index* ?
3. Berapa nilai rata-rata *Pavement Condition Index* pada ruas jalan Raya Manding – Dasuk?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan cakupan masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi perkerasan di ruas Jalan Raya Manding – Dasuk berdasarkan jenis kerusakan yang terdapat pada ruas jalan tersebut dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi perkerasan jalan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* di ruas Jalan Raya Manding – Dasuk untuk mengetahui jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi serta menentukan jenis pemeliharaan yang sesuai.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian penilaian kondisi perkerasan pada ruas Jalan Raya Manding – Dasuk ini adalah :

1. Kegunaan teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah wawasan dan pengetahuan kepada civitas akademika khususnya di bidang Teknik Sipil.

2. Kegunaan praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pihak terkait khususnya Direktorat Bina Marga Departemen Pekerjaan umum agar kondisi jalan sesuai dengan peraturan pemerintah.

